

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Tangible Assets* (TA) secara parsial terhadap struktur modal.
  - a. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Current Ratio* (CR), dan *Tangible Assets* (TA).
  - b. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada *Net Profit Margin* (NPM) dan *Tangible Assets* (TA).
  - c. Berdasarkan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Tangible Assets* (TA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, dengan syarat tidak terjadi perubahan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR).

2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Tangible Assets* (TA) secara simultan terhadap struktur modal.

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Tangible Assets* (TA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada entitas yang tergabung dalam perusahaan pertambangan untuk periode 2006-2009.

3. Besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Tangible Assets* (TA) baik secara parsial maupun simultan terhadap struktur modal.
  - a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap struktur modal adalah lemah, karena besarnya hanya 1.8769%. Nilai yang tidak signifikan ini mungkin dikarenakan manajemen perusahaan berusaha meningkatkan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan operasi perusahaan, sehingga penggunaan hutang pun akan semakin meningkat.
  - b. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap struktur modal adalah kuat, karena besarnya 22.6576%. Hal ini mendukung hipotesis yang telah ditetapkan pada bab tiga bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.
  - c. Pengaruh *Tangible Assets* (TA) terhadap struktur modal adalah lemah, karena besarnya 0.0289%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa sebaiknya perusahaan mengurangi pemanfaatan dananya dalam bentuk aset tetap. Pemanfaatan dana tersebut lebih baik digunakan dalam bentuk investasi lain, karena investor masih kurang memerhatikan jumlah aktiva tetap perusahaan. Seharusnya investor

harus mempertimbangkan jumlah aktiva tetap karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan pengembalian hutang.

- d. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Tangible Assets* (TA) terhadap struktur modal yaitu sebesar 20.0%. Ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap struktur modal, karena sisanya sebesar 80.0% masih dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang diteliti, sebaiknya memerhatikan faktor-faktor lainnya yang memengaruhi struktur modal. Hal ini disebutkan demikian karena menurut hasil penelitian *Net Profit Margin* (NPM), dan *Tangible Assets* (TA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal sehingga tidak dapat memengaruhi besarnya struktur modal secara akurat. Masih banyak faktor lainnya yang dapat memengaruhi struktur modal tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis seperti ukuran perusahaan, *Price Earnings Ratio* (PER), *operating leverage* dan lain sebagainya. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI).